
PERANAN WANITA DALAM PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI LINGKUNGAN ST ADRIANUS, PERUMNAS SIMALINGKAR MEDAN

¹Elisabeth Simangunsong, ²Kristina Bangun, ³Roslinda Sagala, ⁴Darna Sitanggang, ⁵Ria
Veronica Sinaga

¹³⁴⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas; ²STIKES Santa Elisabeth
Email: elisabeth081966@gmail.com; Kristinabgn@gmail.com.

Keyword : peranan
wanita,
pembangunan,
perekonomian, keluarga

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mengambil tempat di Lingkungan St. Adrianus Perumnas Simalingkar Medan. Adapun Judul pengabdian ini adalah Peranan Wanita Dalam Pembangunan Perekonomian Keluarga. Pengabdian Pada Masyarakat ini diperuntukkan khususnya bagi para wanita yang ada di lingkungan St. Adrianus Perumnas Simalingkar, Medan. Pekerjaan para wanita di lingkungan ini ada yang berdagang, ibu rumah tangga, pegawai swasta dan ada juga yang pegawai negeri. Dengan latar pendidikan SMA, SMP dan SD dan Sarjana. Peran wanita dalam pembangunan perekonomian keluarga masih kurang dimengerti para wanita di lingkungan St. Adrianus Perumnas Simalingkar. Sebagai ibu rumah tangga mereka hanya fokus kepada keluarga terutama terhadap urusan anak dan suami. Mereka belum pernah mendapat penyuluhan tentang peranan wanita sebagai sumber daya manusia dalam pembangunan perekonomian keluarga. Pada hakekatnya wanita mampu berperan dalam meningkatkan perekonomian. Para wanita dengan segala kelebihanannya dapat mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan perekonomian mereka. Metode kegiatan ini adalah penyuluhan dengan cara ceramah. Membagikan makalah kepada para peserta yang hadir, sehingga mereka dapat membaca dan mendengar ceramah dengan baik. Penyuluhan ini dapat bermanfaat bagi mereka agar mereka semakin mengetahui peranan wanita dalam pembangunan perekonomian. Pembangunan perekonomian dapat mereka lakukan mulai dari rumah, tidak hanya harus menjadi karyawan/ pegawai di suatu kantor/perusahaan. Setelah ceramah dilakukan tanya jawab dengan peserta yang hadir. Dari hasil kegiatan dapat dilihat bahwasanya para wanita di lingkungan St. Adrianus Perumnas Simalingkar ini sangat antusias dan tertarik dengan kegiatan ini. Hal ini terlihat dari tanya jawab yang berlangsung selama kegiatan. Peserta berharap agar kegiatan ini dapat dilakukan dengan berkesinambungan. Dari penyuluhan ini dapat disimpulkan bahwa para wanita mulai mengerti peranan mereka dalam membangun sekaligus meningkatkan perekonomian keluarga mereka

PENDAHULUAN

Wanita merupakan makhluk yang diciptakan dengan berbagai kelebihan. Sejak kemerdekaan Indonesia diproklamirkan, wanita menjadi tumpuan pembangunan bangsa ini. Peran wanita sebagai pembela tanah air pun tidak dapat dipungkiri lagi kebenarannya. Berdasarkan data statistik penduduk, jumlah perempuan di Indonesia sebanyak 50,35% total penduduk. Hal ini berarti di Indonesia jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Dengan jumlah perempuan yang demikian besar, potensi perempuan perlu lebih diberdayakan sebagai subyek maupun obyek pembangunan bangsa. Peranan strategi perempuan dalam menyukseskan pembangunan bangsa dapat dilakukan salah satunya melalui peranan wanita dalam pembangunan perekonomian. Menjadi wanita yang memiliki banyak peran tidaklah semudah yang dibayangkan. Diperlukan ketrampilan atau pengetahuan tambahan yang dapat menunjang peran mereka. Wanita yang bekerja tidak hanya untuk

mengisi waktu luang namun mereka juga ingin membangun dan meningkatkan perekonomian keluarga.

Para wanita di lingkungan St. Adrianus Perumnas Simalingkar ini kebanyakan adalah ibu rumah tangga. Dikarenakan wanita di lingkungan ini dominan ibu rumah tangga. Mereka beranggapan bahwa mereka tidak mempunyai peranan dalam pembangunan perekonomian keluarga. Para suami yang mencari nafkah dan itu artinya suami yang berperan dalam perekonomian. Padahal ini adalah anggapan yang kurang tepat. Setiap orang berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarganya.

Menurut Sajogyo (2000) peran atau peranan didefinisikan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu harapan-harapan tersebut merupakan hubungan dari norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan itu ditentukan oleh norma-norma didalam masyarakat.

Tingkat keberhasilan perekonomian salah satu dipengaruhi sumber daya manusianya dengan meningkatkan kualitas mereka melalui proses belajar. Proses belajar yang dimaksud bukan harus duduk di bangku sekolah formal tetapi juga dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti pertemuan informal, penyuluhan dan lain-lain. Pembangunan perekonomian mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memberikan informasi tentang pemahaman akan kemajuan teknologi dan informasi yang maraknya dapat diakses melalui media cetak maupun media elektronik

DASAR TEORI

Sejak tahun 1950-an berbagai cara pendekatan terhadap pembangunan diperuntukkan bagi wanita dalam setiap kerangka dasar teoritis maupun dalam perencanaan serta praktek pembangunan. Pembangunan sebagai upaya terencana untuk meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan penduduk negara-negara berkembang senantiasa mencurahkan perhatian terhadap peranan wanita. Terjadinya pergeseran tekanan terhadap wanita dari lingkungan reproduktif ke lingkungan produktif (Ihromi, 2000:176)

Analisa Peranan wanita pada dasarnya dilihat dari 3 hal yaitu: a. Pola integrasi perempuan dalam produksi (nafkah) yang langsung menghasilkan; b. Pola integrasi perempuan dalam hal pekerjaan produktif tidak langsung menghasilkan seringkali tercakup dalam proses reproduksi; c. Partisipasi perempuan dalam proses pengambilan keputusan. Status wanita dalam perekonomian keluarga di Indonesia tergolong cukup tinggi. Wanita memiliki suatu tanggungjawab untuk memberikan kontribusi dalam keluarganya. Tanggungjawab wanita itu berkembang dalam suatu istilah pada masyarakat terkait sumbangan pendapatan suami dan isteri dalam keluarga dengan istilah *duwit lanang duwit wedok*. Status yang demikian menjadikan peran wanita sebagai anggota keluarga menjadi penting terutama dalam membangun ekonomi keluarga (Abdullah, 2005: 200).

Pekerjaan yang dilakukan wanita meliputi kegiatan dibidang pertanian, berdagang, jasa. Kegiatan ini dilakukan semua wanita di kalangan mampu maupun yang tidak mampu. Jika dorongan bekerja pada wanita yang kurang mampu lebih banyak untuk menambah pendapatan keluarganya, jelas bahwa motivasi yang terdapat pada wanita yang mampu berbeda (Sajogyo, 2000: 302). Wanita harus dilihat sebagai sumber daya manusia yang mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan sama dengan pria. Sebagai isteri wanita mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria guna menciptakan, membina dan membangun perekonomian demi tercitanya keluarga sehat, sejahtera dan bahagia.



Gambar 1: Pemberian materi dengan ceramah

KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan ini dapat disimpulkan:

1. Para wanita di Lingkungan St Adrianus belum mengetahui apa manfaat penyuluhan ini diberikan kepada mereka,
2. Para peserta mulai mengerti peranan wanita dalam meningkatkan perekonomian mereka.
3. Pada umumnya pendidikan Wanita di lingkungan ini bervariasi sehingga perlu melakukan pendekatan untuk meyakinkannya

REKOMENDASI

Berkaitan dengan kesimpulan yang telah diuraikan di atas penulis menyarankan supaya kegiatan ini lebih ditingkatkan lagi dengan memprogramkan 1 kali dalam 1 semester karena mereka menganggap sangat senang dan menyukai materi ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, 2005, **Sangkan Peran Gender**, Penerbit Pustaka Pelajar, Jakarta
- [2] Ihromi, T.O., 2000, **Kajian Wanita Dalam Pembangunan**, Penerbit Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- [3] P., Sajogyo 2000, **Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa**. Jakarta : CV Rajawali.
- [4] Soejono. Soekanto, 2005, **Sosiologi Suatu Pengantar**, UI Pres, Jakarta